BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan untuk melakukan penelitian pembelajaran di kelas dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lapangan dalam kegiatan pembelajaran bersama guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, yakni menggunakan bentuk kolaboratif, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti. Menurut Suharsimi, suhardjono, dan Supardi menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata dari penelitian-tindakan-kelas:[1]

1. Penelitian adalah menunjukkan pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang diminati.
2. Tindakan menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. Kelas adalah dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok peserta didik

[1] Rido Kurniyanto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), hal.9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.[2] Penelitian ini menggunakan strategi TGT (*Teams Games Touranment*) berbantuan media audio visual untuk mendukung kegiatan interaksi edukatif berproses guna meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran SKI.

Dalam melaksanakan strategi TGT (*Teams Games Tournament*) berbantuan media audio visual, peneliti menggunakan model PTK "guru sebagai observer" dengan acuan model siklus PTK yang dikembangkan oleh Kurt Lewin, yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri atas empat langkah pokok, yaitu: 1) perencanaan (*Planning*), 2) aksi atau tindakan (*Acting*), 3) observasi (*Observing*), dan 4) refleksi (*Reflecting*).[3] Alasan mengapa menggunakan PTK model Kurt Lewin dikarenakan model PTK ini sangat mudah. Model Kurt Lewin juga sangat mudah dipahami dan tidak rumit pada saat mengaplikasikannya dalam PTK. Jadi model Kurt Lewin sangat membantu sekali untuk PTK karena, model ini memiliki dua siklus dan apabila siklus yang pertama gagal maka akan lanjut pada siklus kedua dengan obat yang sama dengan siklus yang pertama, hanya saja perbedaannya

[2] Dr. Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal.11
[3] Eni Purwati, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Paket 5*, (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), hal.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terletak pada teknik penyampaiannya dari siklus satu ke siklus dua. Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti pada gambar dibawah ini. Bagan prosedur PTK model Kurt Lewin:

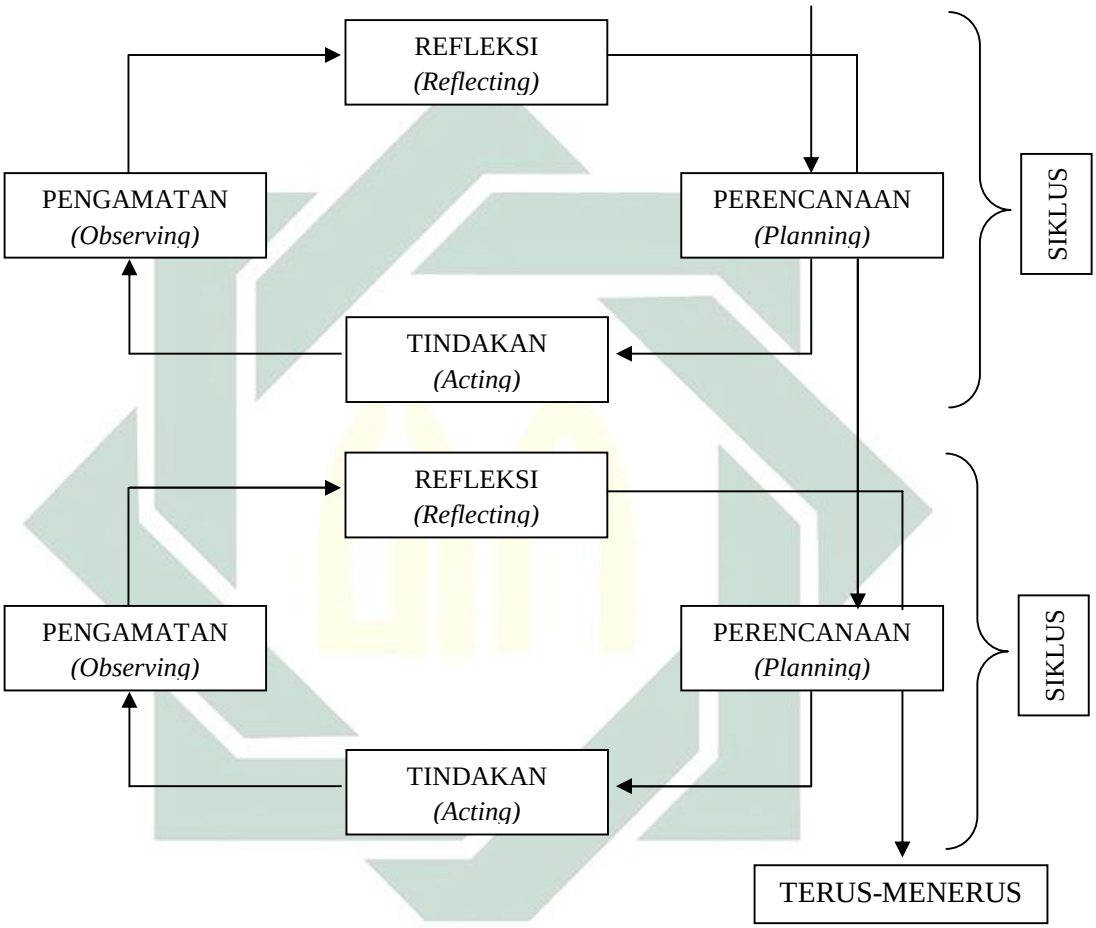

Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Model ini menggambarkan sebuah spiral dari beberapa siklus kegiatan. Bagian dasar dari kegiatan ini terdiri dari mengidentifikasi masalah, menyusun perencanaan pada tindakan pertama, mengimplementasikan langkah tindakan pertama, mengevaluasi dan melakukan perbaikan untuk menyusun perencanaan ulang pada tahap selanjutnya. Dari siklus yang pertama inilah peneliti mengetahui adanya kesalahan kemudian mengembangkannya dalam spiral ke perencanaan langkah tindakan kedua. Apabila dalam implementasi yang kedua masih terdapat kesalahan atau kekurangan maka dapat diperbaiki, kemudian secara spiral dilanjutkan dengan perencanaan ketiga dan seterusnya.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting penelitian meliputi:

   a) Tempat Pennelitian : SDI Plus Al Azhar Mojokerto

   b) Waktu Penelitian : Semester Genap

   c) Siklus Penelitian : Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam 2 siklus untuk mengetahui pengingkatan minat belajar siswa dengan menggunakan strategi TGT berbantuan media audio visual untuk kelas IV mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam SKI materi dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya.

2. Subjek Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti mengambil subjek penelitian siswa kelas IV SDI Plus Al Azhar Mojokerto tahun ajaran 2015-2016 dengan jumlah 18 siswa yang terdiri dari 7 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Karena pada lokal kelas IV B ini yang terlihat prestasi belajarnya rendah dan minat untuk belajar rendah.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI dengan strategi TGT berbantuan media audio visual pada peserta didik kelas IV SDI Plus Al Azhar Mojokerto. Minat belajar siswa dapat diperoleh minimal paling rendah 11,11%, sedangkan untuk siswa yang memiliki minat tinggi dan sangat tinggi dapat dicapai dengan minimal 88,88%. Disamping variabel tersebut masih ada beberapa variabel yang lain yaitu:

1. Varibel input : Peserta didik kelas IV SDI Al Azhar Plus Mojokerto
2. Variabel proses : Penerapan strategi TGT berbantuan media audio visual
3. Variabel output : Meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin. Pada setiap siklus meliputi empat komponen yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan atau tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Model Kurt Lewin dipilih oleh penulis karena apabila awal pelaksanaan terdapat kekurangan, maka peneliti bisa mengulang kembali dan memperbaiki pada siklus-siklus selanjutnya sampai tujuan yang diinginkan tercapai. Jika sampai pada siklus pertama dan siklus kedua belum berhasil, maka peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya:

1. Siklus I

   a. Perencanaan

      Pada tahap perencanaan, beberapa kegiatan yang harus dilakukan peneliti adalah:

      1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
      2) Mempersiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pembelajaran.
      3) Mempersiapkan instrumen untuk menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

   b. Tindakan

      Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam SKI materi dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya dengan menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

strategi TGT berbantuan media audio visual kelas IV SDI Al Azhar Plus Mojokerto. Berikut RPP yang telah disusun dalam perencanaan pada siklus I yaitu pada kegiatan pendahuluan guru memberikan salam, lalu guru menanyakan kabar siswa, setelah itu guru mengabsen siswa dengan cara memanggil nama siswa satu persatu, selanjutnya guru mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai pelajaran, lalu guru mengajak siswa unuk ice breaking juga memberikan penjelasan pada siswa tentang tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti siswa memperhatikan guru memutar video tentang dakwah Nabi Muhammad SAW dan siswa mengamati alur cerita pada video yang diputar. Setelah itu siswa dibagi menjadi empat kelomopok, tiap kelompok diberi kartu soal dari guru dan dikerjakan secara berkelompok. Kelompok pertama yang selesai mengerjakan kartu soal akan maju kedepan kelas untuk menjawab soal. Setelah itu kelompok yang mendapatkan skor terbanyak akan diberi reward atau penghargaan. Pada konfirmasi guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru bersama siswa meluruskan kesalahan pemahaman dan memberi penguatan pada materi yang telah diajarkan. Pada penutupan guru menanyakan kembali materi pembelajaran yang telah disampaikan dan guru menutup pelajaran dengan membaca doa bersama-sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengamatan

Pada tahap ini, penulis melakukan pengamatan terhadap penerapan strategi TGT berbantuan media audio visual materi dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya kelas IV SDI Plus Al Azhar Mojokerto. Beberapa hal yang harus dilakukan peneliti dalam tahap ini diantaranya:

1) Peneliti mengamati dan mencatat gejala yang muncul pada proses pembelajaran.
2) Mengamati perilaku siswa terhadap materi yang diajarkan sesuai dengan PTK.

d. Refleksi

Tahap ini yang dilakukan peneliti adalah melakukan refleksi mengenai pelaksanaan siklus I serta mengevaluasi dan menyimpulkan hasil diskusi dari guru kolaborasi dengan peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperbaiki diantaranya: (1) Pada saat melakukan presensi kehadiran siswa guru hanya menanyakan kepada siswa secara keseluruhan "hari ini siapa yang tidak masuk anak-anak?" seharusnya guru mengabsen dengan cara memanggil satu persatu nama siswa karena dengan cara itu siswa merasa lebih diperhatikan dan siswa juga berkonsentrasi saat menunggu giliran untuk dipanggil namanya, (2) Ketika menyampaikan tujuan pembelajaran guru masih membaca teks tujuan pembelajaran, (3) Membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan oleh guru, (4) Memberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti juga belum dilaksanakan dikarenakan jam pelajaran sudah berakhir, (5) Ketepatan waktu dalam belajar mengajar kurang disiplin. Dengan demikian ada 5 aspek yang masih kurang dan harus diperbaiki dalam siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap ini peneliti melakukan berbagai tindakan diantaranya:

1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pada siklus I dan menentukan solusi atau masalah.
2) Melakukan pengembangan dari siklus I.

b. Tindakan

Pada tahap ini penelitian melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya kelas IV sesuai dengan RPP dari hasil siklus I.

c. Pengamatan

Berikut ini hal-hal yang dilakukan peneliti diantaranya:

1) Peneliti mengamati dan mencatat gejala yang muncul pada proses pembelajaran pada siklus II.
2) Mengamati perilaku siswa terhadap materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan PTK pada siklus II.

d. Refleksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap ini, peneliti melakukan refleksi mengenai pelaksanaan siklus I dan siklus II serta mengevaluasi dan menyimpulkan bersama guru mengenai pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi mengenal dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya dengan menggunakan strategi TGT berbantuan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar mata pelajaran SKI setelah diterapkannya rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

   Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

   a) Siswa

   Untuk mendapatkan data tentang minat belajar siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

   b) Guru

   Untuk melihat tingkat keberhasilan peningkatan minat belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya kelas IV SDI Plus Al Azhar Mojokerto.

2. Teknik pengumpulan data ini menggunakan deskriptif kualitatif. Pada pengumpulan data dilakukan setiap siklus dimulai dari awal sampai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhir pembelajaran. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu: observasi, wawancara, dan angket.

a) Observasi

Observasi adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan kepada obyek secara langsung maupun tidak langsung.[4] Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar dan penerapan materi dengan strategi TGT yang dilakukan guru dan peniliti.

b) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti.[5] Teknik wawancara dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data tentang pendapat guru mengenai proses belajar pada siswa kelas IV. Selain itu wawancara juga digunakan untuk memperoleh informasi tentang minat belajar siswa kelas IV SDI Plus Al Azhar Mojokerto setelah dan sesudah penerapan strategi TGT. Adapun daftar pertanyaan yang digunakan dalam wawancara adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1) Strategi TGT

[4] Muhaimin Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1985), hal. 91
[5] Mardialis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Keuntungan mempelajari materi dakwah Nabi Muhammad SAW dengan menggunakan strategi TGT
3) Kesan terhadap strategi TGT yg berbantuan media audio visual
4) Aktivitas siswa saat mempelajari materi dengan menggunakan strategi TGT

c) Angket

Angket merupakan sejumlah daftar pertanyaan dengan tujuan mendapatkan informasi dari responden atau sumber yang diinginkan. Wawancara dilakukan secara lisan, sedangkan angket dilakukan secara tertulis. Angket terdiri atas beberapa bentuk diantaranya:[6]

1) Angket terstruktur, yaitu angket yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban.
2) Angket tak berstruktur, yaitu bentuk angket yang memberikan jawaban secara terbuka.

Angket ditunjukkan kepada 18 siswa yang terdiri dari 7 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Angket diberikan setelah pembelajaran berakhir. Sebelum mengisi angket, guru menginformasikan kepada siswa bahwa hasil angket tidak mempengaruhi nilai akademik. Jumlah instrumen pada penelitian ini tergantung pada variabel penelitian yang telah ditetapkan. Dari variabel tersebut kemudian dikembangkan menjadi indikator. Menyusun

[6] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal.166

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa pernyataan dari indikator yang telah ditentukan dan dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 3.1

Klasifikasi Persentase Tingkat Minat Siswa

Tingkat Minat (%)	**Kriteria**
75-100	Sangat Tinggi
50-74,99	Tinggi
25-49,99	Sedang
0-24,99	Rendah

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

a) Observasi : Lembar Observasi

b) Wawancara : Lembar Wawancara

c) Angket : Butir-butir angket

Untuk mempermudah dalam pembuatan butir-butir angket, maka dibuat kisi-kisi angket yang disajikan dalam tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting, sebab dari hasil ini dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan peneliti. Untuk menganalisis data tentang penerapan strategi TGT yang dilakukan dengan cara mengobservasi aktivitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{Skor Akhir} = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} X\,100$$

Dengan menggunakan rumus di atas, penulis menggunakan kriteria sebagai berikut:

75-100 = Sangat Tinggi

51 – 74,99 = Tinggi

25-49,99 = Sedang

0-24,99 = Rendah

Adapun untuk memberikan presentase pada angket penerapan strategi TGT dalam minat belajar, penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase: } \frac{f}{n}\ x\ 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi

n = Responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan menggunakan rumus di atas, penulis menggunakan kriteria sebagai berikut:

0 – 24,99% = Minat belajar siswa rendah

25 – 44,99% = Minat belajar siswa sedang

50 – 74,99% = Minat belajar siswa tinggi

75 – 100% = Minat belajar siswa sangat tinggi

Dalam penelitian ini didapatkan data kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif, yaitu sebagai berikut:

a) Data kualitatif dalam penelitian ini berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang minat belajar. Data tersebut berupa hasil pengamatan terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan lembar pengamatan siklus I dan siklus II.

b) Data kuantitatif dalam penelitian ini, data yang diperoleh itu hasil angket siswa di analisis secara statistik deskriptif mengunakan perentase ketentuan penskoran angket minat.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kinerja yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Indikator harus realistik dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).[7] Adapun indikator

[7] Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Martiana, 1998), hal.127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kinerja dalam penelitian ini adalah skor aktivitas guru dan siswa mencapai skor akhir 80, sedangkan minat belajar siswa kategori tinggi dan sangat tinggi yaitu 85% dari 18 siswa. Diukur dari minat belajar siswa sebelum diterapkannya strategi TGT berbantuan media audio visual dan setelah diterapkannya perbaikan dengan menggunakan strategi TGT berbantuan media audio visual. Hasilnya dilihat dari hasil angket yang diberikan kepada siswa mengenai minat belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran setelah adanya perbaikan pembelajaran dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya dengan menggunakan strategi TGT berbantuan media audio visual kelas IV SDI Plus Al Azhar Mojokerto.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian tindakan yang ideal sebetulnya adalah yang dilakukan berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan yakni istilah lain untuk cara ini adalah "penelitian kolaborasi". Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektifitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan.[8]

Identitas peneliti dan rekan guru:

1. Identitas Peneliti

   Nama : Restu Dara

[8]Suharsimi dalam Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzzmedia, 2011), hal.243

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NIM : D07209031

Jurusan/Fakultas : FTK/Tarbiyah

Institusi : UIN Sunan Ampel

Tugas : Peneliti sebagai perencanaan pelaksanaan PTK. Kemudian peneliti melakukan praktek penelitian sebagaimana yang tertera di dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat, berupa observasi aktifitas siswa selama di kelas, wawancara terhadap guru dan siswa-siswa, juga kuesioner yang di sebarkan ke siswa-siswi kelas IV.

2. Identitas Rekan Guru

Nama: : Nurul Ilmi'atus sholichah S.Pd

Unit Kerja : SDI Plus Al Azhar Mojokerto

Tugas : Guru kelas guru sejarah kebudayaan islam

Guru memberikan waktu untuk melakukan penelitian. Kemudian memberikan pengarahan terhadap peneliti selama melakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya di refleksikan bersama-sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id